

KEANEKARAGAMAN LUMUT DI SEPANJANG TEPI PANTAI KAWASAN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Wahida Aulia Rahma

20/461096/BI/10647

Dosen Pembimbing: Drs. Heri Sujadmiko, M.Si.

INTISARI

Wilayah Gunungkidul terutama zona selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, memiliki karakteristik lingkungan yang khas dengan adanya bukit-bukit kapur (*karst*) yang potensial menjadi habitat beragam tumbuhan, termasuk lumut. Gunungkidul memiliki keunikan fisik dan lingkungan yang dapat mendukung kehidupan lumut. Namun, belum ada publikasi mengenai keanekaragaman jenis lumut di kawasan Gunungkidul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman dan distribusi lumut di sepanjang tepi pantai kawasan Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di lima stasiun penelitian, yaitu pantai Jogan, Porok, Kukup, Baron, dan Krakal. Pengambilan sampel lumut dilakukan dengan metode jelajah, sedangkan distribusi lumut diukur dengan metode kuadrat. Analisis keanekaragaman ditentukan menggunakan Indeks Shannon-Wiener. Hasil identifikasi lumut yang dikoleksi, yaitu *Brachymerium indicum* (Dozy & Molk.) Bosch. & Sande Lac., *Bryum billardierei* Schwaegr., *Rhizomnium punctatum* (Hedw.) T.J. Kop., *Calymperes tenerum* C.Muell., *Ectropothecium buitenzorgii* (Bél.) Mitt., *Barbula indica* (Hook.) Spreng., *Barbula javanica* Dozy & Molk., *Barbula consanguinea* (Thwaites & Mitt.) A.Jaeger, *Hyophila involuta* (Hook.) A. Jaeger, *Riccia sorocarpa* Bisch. Spesies yang telah ditemukan diklasifikasikan kedalam dua kelas, yaitu Bryopsida dan Hepaticopsida. Tingkat keanekaragaman lumut di sepanjang tepi pantai Gunungkidul adalah sebesar 1,96, nilai tersebut tergolong sedang. *Barbula indica* menjadi spesies yang tersebar secara luas dengan indeks nilai penting sebesar 94,52%.

Kata kunci: Gunungkidul, keanekaragaman, lumut, tepi pantai.

BIODIVERSITY OF BRYOPHYTES ALONG THE FORESHORE AREAS OF GUNUNGKIDUL SPECIAL REGION YOGYAKARTA

Wahida Aulia Rahma

20/461096/BI/10647

Supervisor: Drs. Heri Sujadmiko, M.Si.

ABSTRACT

The Gunungkidul region, especially the southern zone directly bordering the Indian Ocean, offers distinctive environmental characteristics with the presence of potential karst hills that can serve as habitats for various plants, including moss. Gunungkidul possesses unique physical and environmental features that can support moss life, but there has been no previous publication regarding the diversity of moss species in the Gunungkidul region. Therefore, this study aims to analyze the diversity and distribution of moss along the coastal areas of Gunungkidul, Yogyakarta Special Region. The research was conducted at five research stations: Jogan, Porok, Kukup, Baron, and Krakal beach. The research methods employed were exploration and quadrat methods. The exploration method was used for moss species identification, while moss distribution was measured using the quadrat method. The identification results revealed the presence of ten moss species in the area *Brachymenium indicum* (Dozy & Molk.) Bosch. & Sande Lac., *Bryum billardierei* Schwaegr., *Rhizomnium punctatum* (Hedw.) T.J. Kop., *Calymperes tenerum* C.Muell., *Ectropothecium buitenzorgii* (Bél.) Mitt., *Barbula indica* (Hook.) Spreng., *Barbula javanica* Dozy & Molk., *Barbula consanguinea* (Thwaites & Mitt.) A.Jaeger, *Hyophila involuta* (Hook.) A. Jaeger, *Riccia sorocarpa* Bisch. The ten identified species were classified into two classes: Bryopsida and Hepaticopsida. The moss diversity along the Gunungkidul coast 1,96, which is considered moderate. *Barbula indica* is the widely distributed species with an importance value index of 94.52%.

Keywords: Bryophyta, diversity, foreshore, Gunungkidul